

**PENGORBANAN DAN PENDERITAAN TOKOH LIZA YANG  
BERAKHIR DENGAN TRAGEDI DALAM NOVEL *LIZA OF  
LAMBETH* KARYA WILLIAM SOMERSET MAUGHAM**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

oleh

DIAR PUTRI MEUTIA

NIM: 99113023



36/SKR-FSI/03-04  
809-MEU-P  
NOVEL-ANALISA  
DIAR P.M  
SKR-FSI  
18-2-04

JURUSAN SASTRA INGGRIS S1  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA  
2003

Skripsi yang berjudul

**PENGORBANAN DAN PENDERITAAN TOKOH LIZA YANG BERAKHIR  
DENGAN TRAGEDI DALAM NOVEL *LIZA OF LAMBETH* KARYA  
WILLIAM SOMERSET MAUGHAM**

oleh

DIAR PUTRI MEUTIA

NIM : 99113023

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana , oleh

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

( Dr. Albertine S. Minderop, MA )

Pembimbing I

( Drs. Faldy Rasyidie )

Pembimbing II


( Dr. Albertine S. Minderop, MA )

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENGORBANAN DAN PENDERITAAN TOKOH LIZA YANG BERAKHIR  
DENGAN TRAGEDI DALAM NOVEL *LIZA OF LAMBETH*  
KARYA WILLIAM SOMERSET MAUGHAM**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 15 bulan Juli, tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.


Pembimbing / Penguji

  
(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua Panitia / Penguji

  
(Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum)

Penguji

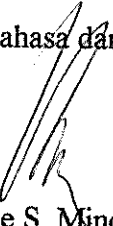
  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji


  
(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris S1

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

  
(Dra. Inny. C. Haryono, MA)

FAKULTAS SASTRA

Skripsi Sarjana yang berjudul

**PENGORBANAN DAN PENDERITAAN TOKOH LIZA YANG BERAKHIR  
DENGAN TRAGEDI DALAM NOVEL *LIZA OF LAMBETH* KARYA  
WILLIAM SOMERSET MAUGHAM**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine S. Minderop, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 15 Juli 2003.

DIAR PUTRI MEUTIA

## KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum, wr. wb.

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan hidayah, berkah dan nikmat-Nya yang tiada terhingga dalam kehidupan dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dicurahkan selalu kepada junjungan besar Nabi Muhammad S.A.W.

Adapun judul skripsi ini adalah *Pengorbanan Dan Penderitaan Tokoh Liza Yang Berakhir Dengan Tragedi Dalam Novel Liza of Lambeth*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, terima kasih, cinta dan hormat penulis haturkan atas bantuan dan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk ;

- Ibunda tercinta yang telah memberikan banyak kasih sayang, semangat dan dorongan kepada penulis. *Your love is so precious to me, diamonds and pearls could have never been compared. I am proud of being your daughter.*
- Bapak-ku yang senantiasa mendoakan dan memberikan nasehat – nasehat tentang kehidupan.
- Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, dan menyarankan hal - hal yang berguna sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Tuhan Y.M.E membalas budi baik Bapak ( amin ).
- Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris serta dosen pembaca yang telah memberikan masukan ide – ide dan ilmu-ilmu berharga sehingga penulis dapat membuka pikiran lebih luas. Terima kasih. telah menjadi lilin penerang dalam proses pencarian ilmu.

- Ibu Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum selaku Pudek I dan dosen pengajar yang telah membagikan ilmu linguistik kepada penulis, sehingga pelajaran linguistik menjadi menarik dan terasa lebih mudah dipahami.
- Dosen – dosen Sastra Inggris UNSADA ; Ibu Karina, Ibu Fridolini, Ibu Swany, Ibu Ida, Bapak Abdul Salam, Bapak Rusdy, Bapak Mana, Bapak Poedjadi dan Bapak Said, yang pernah memberikan pengetahuan kepada penulis.
- Keluarga Buyung Firmansyah dan Uda Ian yang senantiasa tulus membantu penulis. Cinta dan segala perhatianmu membuat hidup menjadi berwarna. Bertemu dan mengenalmu adalah sebuah keindahan, karena kau merupakan hadiah dari surga.
- Octa, yang telah menyumbangkan ide – ide cemerlang ; Reza, Tria yang selalu ada saat susah dan senang. Walau terkadang tersisip kejailan – kejailan kalian bertiga adalah sahabat yang menyenangkan dan penuh pengertian.
- Wulan dan Erni, sahabat – sahabat yang telah mengisi kehidupan penulis selama hampir 10 tahun. Kebaikan- kebaikan kalian tidak akan dapat terlupakan

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini sangat jauh dari sempurna, karena itu penulis menerima segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wabillaahit taufiq wal hidayah, wassalamu ‘alaikum. wr. wb.

Jakarta, 15 Juli 2003

Diar Putri Meutia

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Landasan Teori	5
G. Metode Penelitian	12
H. Manfaat Penelitian	13
I. Sistematika Penyajian	13
BAB II. ANALISIS PERWATAKAN, LATAR, DAN MOTIVASI MELALUI SUDUT PANDANG DIAAN MAHATAHU	
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang "Diaan" Mahatahu	15
B. Analisis Perwatakan Tokoh	
1. Liza	18
2. Jim	23
3. Tom	26
4. Mrs Blakeston	28
5. Mrs Kemp	30

C. Analisis Latar

- 1. Fisik 33
- 2. Sosial 34
- 3. Spiritual 35

D. Analisis Motivasi

- 1. Cinta
  - a. Liza 38
  - b. Jim 39
  - c. Tom 39
- 2. Cemburu
  - a. Tom 40
  - b. Mrs Blakeston 41

E. Rangkuman 42

**BAB III. ANALISIS NOVEL MELALUI KONSEP ALTRUISME**

A. Psikologi Sosial

- 1. Defenisi Cinta 45
- 2. Cinta Altruistik 47

B. Pengorbanan Tokoh Liza

- 1. Rela melakukan apa saja demi kekasihnya 47
- 2. Tetap mencintai kekasihnya 48

C. Penderitaan Tokoh Liza

- 1 Tekanan Batin 49
- 2. Dikucilkan 51
- 3. Mengalami kekerasan fisik 52

D. Rangkuman 53



#### BAB IV. PENGORBANAN DAN PENDERITAAN TOKOH LIZA YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI

A. Pengorbanan dan Penderitaan Tokoh Liza	55
B. Tragedi	63
C. Rangkuman	65

#### BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. <i>Summary of The Thesis</i>	70

SKEMA

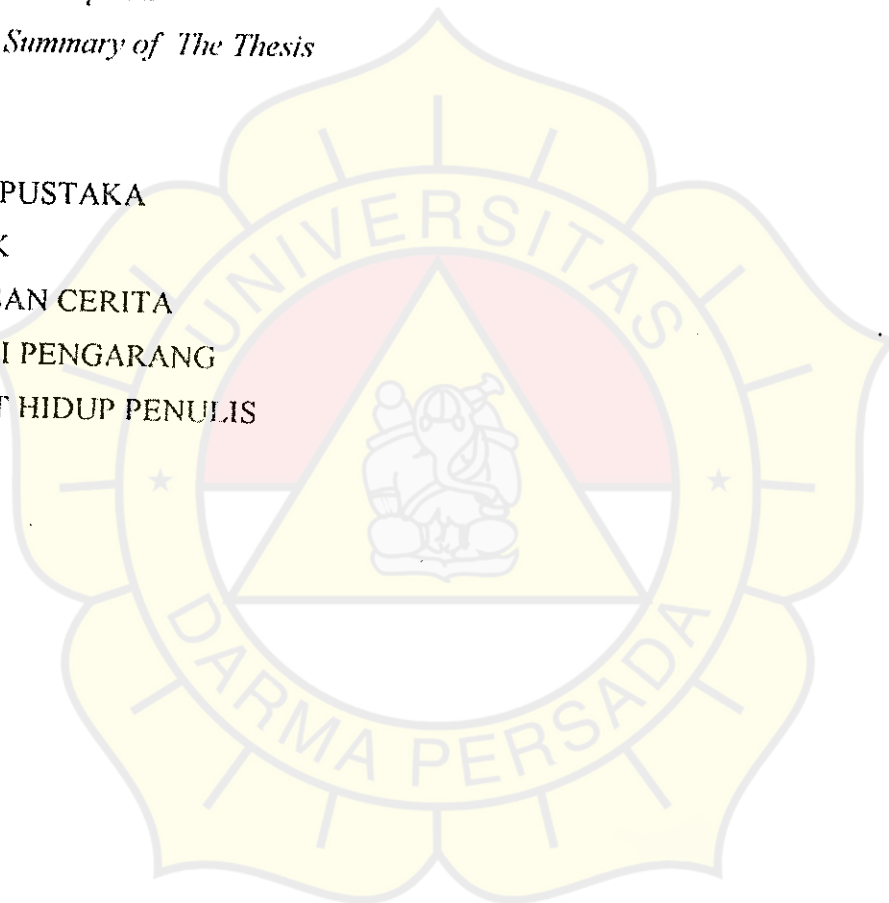
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam arti luas novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran yang luas di sini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang rumit, suasana dan latar cerita yang beragam pula.<sup>1</sup>

Novel, genre utama sastra dalam zaman industri ini dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial ini : hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan sebagainya. Dalam pengertian dokumenter murni, jelas tampak bahwa novel herurusan dengan tekstur sosial, ekonomi, politik<sup>2</sup>.

Dalam penelitian ini, penulis memilih novel yang berjudul *Liza of Lambeth* karya William Somerset Maugham untuk dianalisa.

*A modern reader is unlikely to be shocked by Liza of Lambeth. The story is simple. Liza's vitality is like that of a spring daisy. There is a pastoral charm in Maugham's first novel....Edmund Gosse thought extremely well of Liza. In later years he would greet its author with words, 'Ah my dear Maugham, I so enjoyed your Liza of Lambeth. How wise you were never to publish anything else!'.<sup>3</sup>*

William Somerset Maugham (1874-1965) adalah seorang pengarang Inggris yang termasuk kelompok pengarang abad XX yang realis. Novel-novelnya yang awal, yaitu *Liza of Lambeth* dan novel otobiografi *Of Human Bondage* (1915),

<sup>1</sup> Jacob Sumardjo & Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan* ( Jakarta: Gramedia, 1988 ), hal. 29.

<sup>2</sup> Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas* ( Jakarta: P3B Depdikbud, 1984 ), hal. 7.

<sup>3</sup> Frederic Raphael, *Somerset Maugham and His World* ( London : Thames and Hudson Ltd, 1976 ). hal.11-12.

merupakan studi realistik kehidupan di London. Dalam novel-novelnya yang kemudian, misalnya dalam *The Trembling of a Leaf* (1921) dan *The Painted Veil* (1925) Maugham menggunakan Tiongkok dan Malaya sebagai latar belakang. Kebanyakan cerita pendeknya berlatar belakang Asia Timur dan kepulauan Pasifik. Dalam karya - karyanya ia hemat dalam bercerita juga dalam penggunaan kata - kata, mencegah sentimentalitas, dan menyajikan sesuatu tanpa terlibat secara emosional, baik atau buruk disajikan tanpa komentar, namun karya - karyanya sangat banyak penggemarnya seperti *The Moon and Sixpence* (1919) and *Cakes and Ale* (1930)<sup>4</sup>.

Maugham dilahirkan di kota Paris pada tanggal 25 Januari 1874. Orang tuanya berasal dari Inggris. Maugham merupakan anak laki-laki yang termuda dari enam bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai penasihat kedutaan Inggris di Paris. Ibunya meninggal pada saat ia masih berumur delapan tahun. Dua tahun kemudian, pada usia sepuluh tahun ia menjadi seorang anak yatim piatu. Maugham selanjutnya diasuh oleh pamannya yang seorang pendeta. Setelah menamatkan sekolahnya, Maugham pergi ke Paris untuk belajar kesusastraan karena ia berkeinginan menjadi seorang pengarang. Atas desakan pamannya, Maugham melanjutkan kuliah di Fakultas Kedokteran di St Thomas di London.

*William Somerset Maugham was born on 25 January 1874 at British Embassy in Paris. . . . In 1882, he enrolled as a medical student at St. Thomas's Hospital, London*<sup>5</sup>

Novel *Liza of Lambeth* karya William Somerset Maugham ini menceritakan tentang pengorbanan dan penderitaan yang dilakukan oleh Liza. Liza adalah seorang wanita yang sangat terkenal di daerah *Lambeth* (bagian Selatan kota London) karena kecantikannya dan kebaikan hatinya. Liza mencintai pria yang bernama Jim Blakeston, berumur sekitar empat puluh tahun yang sudah mempunyai istri dan anak. Liza seorang anak yang patuh walaupun ibunya seorang pemabuk dan hanya menghamburkan pensiunan ayahnya yang telah meninggal dunia, ia tidak pernah

<sup>4</sup> Samekto S.S. MA, *Ikhtisar Sejarah Kesusastraan Inggris* (Jakarta : Daya Widya, 1998 ), hal. 113.

<sup>5</sup> Raphaël, *Op.Cit.*, hal. 8.

mengeluh dan tetap merawat ibunya dan membantu keuangan keluarga dengan cara bekerja di Pabrik.

Pada perayaan *Bank Holiday* di Vere Street, sewaktu semua penduduk terlihat gembira, Liza yang dikenal sangat cantik, anggun dan menarik, menari dengan lincahnya sambil menghentak - hentakan kakinya ke tanah dengan diiringi tepukan tangan penduduk. Semua mata memandang terpesona ke arah Liza dari mulai tariannya sampai keindahan kakinya. Kemudian para pria mengejanya dan Liza berlari menghindari kejaran mereka, namun tiba - tiba Liza tersandung dan jatuh tepat dipelukkan pria setengah baya. Liza tersipu malu dan tidak dapat mengucapkan sepatah kata pun. Semenjak kejadian itu Liza selalu tebayang wajah pria itu, bahkan sampai tidak memperdulikan cinta dan perhatian Tom. Tom adalah pria tampan yang berumur dua puluh tiga tahun.

Beberapa hari kemudian Liza dan pria separuh baya yang bernama Jim Blakeston bertemu kembali dan mereka saling menyukai sejak pandangan pertama. Walaupun Jim telah berkeluarga dan Liza telah mempunyai teman dekat yaitu Tom, mereka tetap tidak memperdulikan bahkan sering pergi makan dan menonton bersama. Akibat seringnya mereka bertemu dan berhubungan bebas akhirnya Liza hamil. Ternyata Jim bukan sosok pria yang baik karena Jim sering bersikap kasar pada Liza seperti memukul, memarahi dan menyakiti hatinya. Setelah mengetahui kehamilan Liza, masyarakat *Lambeth* mencemooh dan mengucilkannya. Liza tidak lagi dikagumi oleh masyarakat *Lambeth*.

Setelah mengetahui dari penduduk tentang hubungan suaminya dengan Liza, Nyonya Blakeston menjadi marah dan menghampiri Liza kemudian menampar dan memukulnya tanpa henti. Dalam kondisi hamil dan lemah Liza tidak dapat melakukan perlawanan karena Nyonya Blakeston mempunyai bentuk tubuh yang sangat besar dan gemuk dibandingkan dengan Liza yang mungil. Liza melewati hari - harinya dengan penuh penderitaan akibat pukulan dari Jim dan istrinya. Hanya Tom yang membantu merawat luka Liza dan menghiburnya. Kondisi Liza

Kondisi Liza dari hari ke hari semakin melemah dan akhirnya Liza menghembuskan nafas yang terakhir setelah sempat diperiksa oleh dokter.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel *Liza of Lambeth* adalah tokoh Liza rela berkorban sehingga mengalami berbagai penderitaan demi orang yang dicintainya.

Menurut asumsi penulis tema novel ini adalah pengorbanan dan penderitaan tokoh Liza yang berakhir dengan tragedi yang dapat diteliti melalui unsur – unsur sastra dan psikologi sosial.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian pada dua unsur. Kedua unsur tersebut adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Dalam hubungannya dengan unsur intrinsik, penulis bermaksud untuk meneliti sebatas perwatakan tokoh, latar, motivasi, tema dan tragedi. Adapun untuk meneliti unsur ekstrinsik, penulis menggunakan pendekatan psikologi sosial dari David O. Sears dengan menggunakan konsep cinta altruistik

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam novel ini sebagai berikut : Apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah pengorbanan dan penderitaan cinta yang berakhir dengan tragedi ?. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah sudut pandang diaan mahatahu dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, latar dan motivasi ?

2. Apakah konsep altruisme dapat digunakan untuk menganalisis novel ini ?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis : sudut pandang, perwatakan, latar dan motivasi yang dipadukan dengan konsep altruisme ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah pengorbanan dan penderitaan tokoh Liza yang berakhir dengan tragedi. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Melalui sudut pandang diaan mahatahu menganalisis perwatakan, latar dan motivasi
2. Menelaah novel untuk memperlihatkan adanya konsep altruisme.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis : sudut pandang, perwatakan, latar dan motivasi yang dipadukan dengan konsep altruisme

### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Teori sastra yang digunakan adalah : sudut pandang diaan mahatahu, perwatakan, latar, motivasi, dan tema, sedangkan ekstrinsiknya adalah konsep altruisme.

#### **1. Pendekatan Intrinsik**

##### **a. Sudut Pandang**

Istilah sudut pandang yang dalam bahasa Inggris *point of view* atau *viewpoint* mengandung arti : suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam

hubungan dengan ceritanya : yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa diceritakan<sup>6</sup>.

Sudut pandang dalam kesusasteraan mencakup sudut pandang fisik, mental dan pribadi. Sudut pandang fisik adalah posisi dalam waktu dan ruang yang digunakan pengarang dalam pendekatan materi cerita. Sudut pandang mental yaitu perasaan dan sikap pengarang terhadap masalah dalam cerita. Sudut pandang pribadi ialah hubungan yang dipilih pengarang dalam membawakan cerita sebagai orang pertama, kedua, ketiga<sup>7</sup>.

Pemilihan sudut pandang dapat dilihat dari bentuk persona tokoh cerita.

- **Sudut pandang Persona Pertama –“ Akuan “**

Sudut pandang persona pertama- “Aku” terbagi atas 1. “ Aku” tokoh utama “ *first-person participant*” yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai tokoh utama, melaporkan cerita dari sudut pandang “saya” atau “I” dan menjadi fokus atau pusat cerita. 2. “Aku” tokoh tambahan “*first-person observant*”, yaitu pencerita yang tidak ikut berperan dalam cerita, hadir sebagai tokoh tambahan yang aktif sebagai pendengar atau penonton dan hanya untuk melaporkan cerita kepada pembaca dari sudut pandang " saya" atau “I”<sup>8</sup>.

- **Sudut Pandang Persona Ketiga-“Diaan”**

Sudut pandang persona ketiga “Dia” digunakan dalam pengisahan cerita dengan gaya “ dia”. Narator atau pencerita adalah seseorang yang menampilkan tokoh - tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya: ia, dia, mereka. Nama – nama tokoh cerita, khususnya yang utama kerap atau terus - menerus disebut dan sebagai variasi, pengarang menggunakan kata ganti.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Albertine Minderop. *Memahami Teori Teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* ( Jakarta : Unsada, 1999 ). h. 4, 3.

<sup>7</sup> *Ibid.* , hal. 4.

<sup>8</sup> *Ibid.* , hal. 5

<sup>9</sup> *Ibid.*

Dalam adegan percakapan antar tokoh banyak penyebutan “aku” dan “engkau” sebab tokoh – tokoh “dia” oleh si pencerita sedang dibiarkan mengungkapkan diri mereka sendiri. Cerita antara *showing*, *telling*, narasi dan dialog menyebabkan cerita menjadi lancar, hidup dan alamiah. Hal inilah antara lain yang menjadi kelebihan tehnik sudut pandang “dia” atau “diaan”.<sup>10</sup>

Jenis sudut pandang persona ketiga atas: 1. “dia” mahatahu atau “*third-person omniscient*”, yaitu penceritaan yang berada di luar cerita dan melaporkan peristiwa – peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan, termasuk motivasi yang melatar belakangnya. Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat cerita, berpindah – pindah dari tokoh “dia” yang satu ke tokoh “dia” yang lain, menceritakan atau sebaliknya menyembunyikan ucapan, tindakan tokoh, bahkan juga yang hanya berupa pikiran, perasaan, pandangan dan motivasi tokoh secara jelas seperti halnya ucapan dan tindakan nyata. 2. “Dia” terbatas, “dia” sebagai pengamat atau “*limited omniscient*”, yaitu pencerita yang berada di luar yang mengetahui segala sesuatu tentang diri seorang tokoh saja baik tindakan maupun batin tokoh tersebut.<sup>11</sup>

Dalam tehnik “dia” terbatas sering juga digunakan tehnik narasi aliran kesadaran atau arus kesadaran atau *stream of consciousness* yang menyajikan kepada pembaca pengamatan – pengamatan luar yang berpengaruh terhadap pikiran, ingatan dan perasaan yang membentuk kesadaran total pengamatan<sup>12</sup>.

#### - Sudut Pandang Campuran

Sudut pandang campuran terdapat dalam sebuah novel apabila si pengarang menggunakan lebih dari satu tehnik pencerita. Pengarang berjalan berganti – ganti dari satu tehnik ke tehnik lainnya. Misalnya pencampuran sudut pandang persona

<sup>10</sup> *Ibid.*, 5.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 6.

<sup>12</sup> *Ibid.*



ketiga dengan teknik “ dia “ mahatahu “ dia “ sebagai pengamat, persona pertama dengan teknik “ aku “ sebagai tokoh dan “ aku “ sebagai tokoh tambahan atau sebagai saksi dan sebagainya <sup>13</sup>.

Dalam novel ini William Somerset Maugham menggunakan sudut pandang diaan mahatahu, maka penulis dapat melihat bagaimana cara pengarang menyampaikan ceritanya.

Analisis sudut pandang diaan mahatahu akan mempermudah penulis menentukan perwatakan, latar dan motivasi.

#### **b. Perwatakan**

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan. Untuk menganalisis perwatakan, sudut pandang dengan berbagai tehnik pencerita dapat digunakan oleh pengarang dengan menampilkan pencerita atau narator. Si pencerita adalah orang yang menyampaikan cerita dan dapat selaku tokoh dalam cerita atau tidak terlibat di dalam cerita. Si pencerita bisa berada di dalam atau di luar cerita, artinya pencerita bisa sebagai tokoh dalam cerita atau tidak sebagai tokoh <sup>14</sup>.

#### **c. Latar**

Sebuah cerita fiksi umumnya selain membutuhkan para tokoh juga membutuhkan ruang lingkup, tempat dan waktu sebagaimana halnya kehidupan manusia di dunia nyata. Berhadapan dengan dunia fiksi pada dasarnya dasarnya kita berhadapan dengan sebuah dunia yang dilengkapi dengan unsur - unsur di atas. Unsur - unsur tersebut merupakan latar sebuah cerita fiksi. <sup>15</sup>

<sup>13</sup> *Ibid.* 6.

<sup>14</sup> *Ibid.* hal. 25.

<sup>15</sup> Mindcrop. *Op. Cit.*, hal. 28.

Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita. Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan<sup>16</sup>.

Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual atau ada pula yang mengelompokkannya menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar fisik dapat disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek - obyek fisik dalam cerita. Latar waktu berhubungan dengan “ kapan “ terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar sosial menyoran pada hal - hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi, sedangkan latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh<sup>17</sup>.

#### d. Motivasi

Motivasi dalam arti sastra adalah dorongan. Motivasi merupakan unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan (dialog) yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama atau protagonis<sup>18</sup>. Ada beberapa motivasi yang biasa terlihat dalam karya sastra, yaitu cinta, balas dendam, cemburu, imbalan, dan agama.

<sup>16</sup> *Ibid.* 28.

<sup>17</sup> *Ibid.* hal. 29.

<sup>18</sup> Jacob Sumadjo & Saini K. M. *Op.Cit.*, hal.143.

Motivasi merupakan faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan sesuatu perbuatan. Adapun yang dimaksud dengan motivasi ialah unsur yang menentukan baik perbuatan maupun terhadap percakapan yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama.<sup>19</sup>

Dalam novel *Liza of Lambeth*, penulis akan menggunakan motivasi cinta pada tokoh Liza, Jim dan Tom sedangkan motivasi cemburu penulis tujukan pada Mrs Blakeston dan Tom.

#### e. Tema

Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema dapat membuat karya lebih penting dari sekedar bacaan hiburan karena tema mencakup persoalan tujuan amanat pengarang kepada pembaca. Tema pada dasarnya terbentuk dari sejumlah ide, tendensi, motif yang tidak bertentangan satu sama lain.<sup>20</sup>

#### f. Tragedi

Tragedi adalah suatu kejadian yang tragis, tokoh utama suatu cerita mengalami akhir yang menyedihkan atau bahkan mengalami kematian. Pickering dan Hooper tuliskan dalam bukunya yang sama, menyatakan bahwa :

*“It is tragic in the sense that the main characters are victims of forces beyond their control; it is tragic in the sense that the protagonists are destroyed, and moreover, it is tragic in the sense that the plot deals with issues of high importance, such as reality, fate and the death.”*<sup>21</sup>

Tokoh Clyde dalam novel *An American Tragedy* mengalami tragedi. Clyde sangat menginginkan tercapainya *The American Dream*. Clyde berhasil menikahi

<sup>19</sup> *Ibid.* hal. 116.

<sup>20</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hal. 100.

<sup>21</sup> Pickering, James. H. and Jeffrey J. Hooper, *Concise Companion to Literature* (New York: MacMillan Publishing. Co, 1930), hal. 285

putri seorang pengusaha bernama Sondra Finchley. Ketika kekasih gelapnya Roberta hamil, ia meminta pertanggungjawaban Clyde, tetapi Clyde membunuh Roberta. Akhirnya Clyde harus mempertanggungjawabkan perbuatannya dengan hukuman mati di kursi listrik<sup>22</sup>.

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

Pada pendekatan ekstrinsik kali ini penulis menganalisis novel *Liza of Lambeth* melalui pendekatan psikologi yang penulis gunakan adalah psikologi sosial, tetapi sebelum sampai pada definisi, penulis akan menjelaskan tentang psikologi terutama yang berhubungan dengan kesusatraan.

Psikologi sastra adalah suatu istilah yang mempunyai empat pengertian yakni suatu psikologis pengarang sebagai tipe atau pribadi, kajian proses kreatif, dampak sastra terhadap pembaca dan kajian tipe dan hukum, yakni hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra<sup>23</sup>.

### a. Pendekatan Psikologi Sosial

Psikologi sosial merupakan bagian dari ilmu psikologi. Pada umumnya, psikologi sosial mulai dengan pembahasan mengenai persepsi dan sikap : bagaimana dia mengartikan perilaku orang lain, serta bagaimana ia membentuk dan mengubah sikapnya. Ini menyangkut semua bentuk interaksi antara orang satu sama lain – kasih sayang afiliasi, rasa suka dan hubungan yang erat, agresi, altruisme, konformitas dan pengaruh<sup>24</sup>.

<sup>22</sup> Albertine Minderop, *Nostalogi Sastra : Teori Strukturalisme Genetik Dan Konsep The American Dream dalam Telaah Sastra* ( Jakarta, 2000 ), hal. 17.

<sup>23</sup> Albertine. Minderop, *Sastra Dan Psikanalisis Sigmund Freud* ( Jakarta : Unsada, 1994 ), hal. 7.

<sup>24</sup> O. Sears dkk, *Psikologi Sosial* ( Jakarta : Penerbit Erlangga, 1994 ), hal. 7.

Ada pun konsep yang penulis gunakan adalah cinta altruisme, yaitu :

#### 1) Altruisme

Cinta altruisme adalah keinginan untuk selalu memberikan sesuatu, dan selalu siap memaafkan kesalahan pasangannya. Cinta diartikan sebagai suatu tugas yang harus dilakukan tanpa pamrih. Bentuk cinta ini diungkapkan melalui pengorbanan diri, kesabaran dan rasa percaya terhadap orang yang dicintai.<sup>25</sup>

### G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode ini adalah suatu metode yang pengumpulan data - datanya diperoleh dari buku - buku, sedangkan ragam penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* mengemukakan berbagai pendapat dari beberapa tokoh tentang metode ini, diantaranya adalah Kirk dan Miller yang mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang - orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Lalu Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa metodologi kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata penulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi - orientasi teoritis.<sup>26</sup>

Oleh karena itu penulis diharuskan membaca buku - buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis gunakan dengan mengunjungi perpustakaan lalu menyusun guna menguatkan penelitian.

<sup>25</sup> *Ibid.* hal. 264.

<sup>26</sup> Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001 ), hal. 3.

## **H Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah bertambahnya pengetahuan penulis dengan diketahuinya unsur - unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peminat atau pembaca novel ini agar dapat dengan mudah memahami isi ceritanya, serta dapat memahami pesan moral yang disampaikan oleh pengarang.

## **I. Sistematika Penyajian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terbagi atas: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian

### **BAB II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR DAN MOTIVASI MELALUI SUDUT PANDANG DIAAN MAHATAHU**

Pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan tokoh Liza, Jim, Tom, Mrs Blakeston dan Mrs Kemp melalui sudut pandang diaan mahatahu. Kemudian latar yang mencakup latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual, serta motivasi cinta dan cemburu yang terdapat dalam novel ini.

### **BAB III. ANALISIS NOVEL MELALUI KONSEP ALTRUISME**

Pada bab ini berisi analisis unsur - unsur ekstrinsik yang digunakan dalam novel, yaitu pendekatan psikologi sosial dengan menggunakan konsep altruisme untuk membuktikan altruisme dalam diri tokoh Liza

#### BAB IV. PENGORBANAN DAN PENDERITAAN TOKOH LIZA YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI

Pada bab ini berisi penjabaran unsur-unsur intrinsik yaitu ; perwatakan, latar, dan motivasi yang ditelaah melalui sudut pandang diaan mahatahu yang dipadukan dengan unsur ekstrinsik yaitu pendekatan psikologi sosial melalui konsep altruisme untuk menghasilkan tema.

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. *Summary of The Thesis*

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

